

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. (2016). *Gambaran Kadar Glukosa Dalam Darah Pada Pasien Tuberkulosis Paru Yang Mendapatkan Terapi Obat Anti Tuberkulosis Di Rs Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016* (Issue May). Politeknik Kesehatan Palembang.
- Aini, N., Ramadiani, R., & Hatta, H. R. (2017). *Sistem Pakar Pendiagnosa Penyakit Tuberkulosis. Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 12(1), 56.
- Arimbawa, G. D., & Mulyantari, N. K. (2019). *Korelasi jenis dan lama waktu pemberian obat antituberkulosis paru terhadap kadar glukosa darah di RSUP Sanglah periode 2015-2016. Intisari Sains Medis*, 10(3), 548–551.
- Dwipayana, I. M. G. (2022). *Mengenali Gambaran Penyakit Tuberkulosis Paru Dan Cara Penanganannya. Widya Kesehatan*, 4(1), 1–14.
- Glaziou, P., Sismanidis, C., & Floyd, K. (2021). *Global Epidemiology of Tuberculosis. Essential Tuberculosis*, 1(212), 341–348.
- Hidayah, N. N. (2018). *Gambaran Kadar Glukosa Darah Penderita Tuberkulosis Paru Pada Pasien Sebelum Dan Sesudah Mengkonsumsi Obat Anti Tuberkulosis(Oat). Repository Universitas Muhamadiyah Semarang*, 6, 6–20.
- Jiwintarum, Y., Fauzi, I., Diarti, M. W., & Santika, I. N. (2019). *Penurunan Kadar Gula Darah Antara Yang Melakukan Senam Jantung Sehat Dan Jalan Kaki. Jurnal Kesehatan Prima*, 13(1), 1.
- Kaban, K., & Priandhana, G. (2019). *Pemeriksaan Kadar Gula Darah (KGD) Gratis di Puskesmas Pembantu Tanjung Gusta Medan. Jurnal Mitra Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(2), 1.

Kemenkes RI. (2017). *Pengobatan Pasien Tuberkulosis. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.*

Kementerian Kesehatan. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Kemenkes.*

Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). *Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15(1), 24.*

Maulitha, F., Fitriani, N., & Rusli, R. (2022). *Analisis Efek Samping Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) di Instalasi Rawat Jalan RSD BLUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences, 16(November), 1–8.*

Naftali, A. V., Al Farizi, G. R., & Ovikariani, O. (2022). *Studi Pola Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru. Jurnal Surya Medika, 8(1), 161–167.*

PERMENKES. (2016). *Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019. 1–97.*

Pratama, A. (2021). *Gambaran Kadar Darah Glukosa Pada Penderita Tuberkulosis Paru Sebelum Dan Sesudah Terapi Obat Anti Tuberkulosis (Oat) (Vol. 21, Issue 1) [Universitas Perintis Indonesia PADANG].*

Rahmayani. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dengan Pemantauan Pemberian Obat (PMO) Pada Penderita Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Promotif Preventif, 6(4), 588–592.*

Susila dan Suyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Cross Sectional.*

Syahrani, H. A. (2021). *Terapi Obat Anti Tuberkulosis Di Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang Tahun 2021* *Terapi Obat Anti Tuberkulosis Di Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang Tahun 2021*. 24. Karya Tulis Ilmiah. Poltekkes Kemenkes Palembang.

Tiurma, R. J., & Syahrizal. (2021). *Obesitas Sentral dengan Kejadian Hiperglikemia pada Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah*. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(3), 227–238.